

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian menggunakan Media Pembelajaran Perangkat Lunak *Power Simulator* (PSIM) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Elektronika Analog, di SMK Negeri 4 Bandung, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan media perangkat lunak *power simulator* (PSIM) dalam pembelajaran dioda dan rangkaian dioda terdapat pengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa dilihat dari peningkatan (*gain*) hasil belajar siswa.
2. Dengan menggunakan media pembelajaran perangkat lunak *power simulator* (PSIM) nilai rata-rata siswa pada saat *pretest* sebesar 56,97 dan *posttest* sebesar 80,71 dengan rata-rata *gain* sebesar 0,57. Dengan demikian media ini sangat efektif digunakan pada materi elektronika analog kompetensi dasar dioda dan rangkaian dioda dalam mata diklat Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika di Kelas X SMK Negeri 4 Bandung, sama halnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis.
3. Berdasarkan data yang terkumpul dari angket yang disebarkan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media perangkat lunak *power simulator* (PSIM) ini siswa jadi lebih termotivasi untuk mempelajari pelajaran Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika.

Deni Supriatna, 2012

Penggunaan Perangkat Lunak *Power Simulator* (Psim) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Elektronika Analog

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Media perangkat lunak *power simulator* (PSIM) juga lebih mudah digunakan baik oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis telah lakukan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Melihat adanya peningkatan dari hasil belajar siswa kelas X-A SMK Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 dalam pelajaran Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika, standar kompetensi elektronika analog, kompetensi dasar dioda dan rangkaian dioda dengan menggunakan media perangkat lunak *power simulator*, yang berarti media perangkat lunak *power simulator* ini efektif, maka penulis merekomendasikan kepada guru mata diklat PKDLE untuk menggunakan perangkat lunak *power simulator* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam kelas.
2. Untuk penelitian selanjutnya pengaturan waktu dalam proses pembelajaran harus benar-benar direncanakan dengan baik, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.
3. Siswa sebaiknya tidak bergantung pada penggunaan media pembelajaran perangkat lunak *power simulator* (PSIM) seutuhnya, selain menggunakan media ini siswa juga harus dapat mencari sumber-sumber lainnya yang mendukung.

4. Perlu dilaksanakannya penelitian yang lebih luas atau secara meluas dengan topik yang sama dan sampel yang lebih banyak. Hal ini bertujuan agar penelitiannya memberikan hasil yang lebih konkret dan lebih tajam, sehingga hasil penelitiannya bisa disimpulkan secara umum.

